

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. JENIS PENELITIAN DAN PENDEKATAN PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami sesuatu yang terdapat pada subjek penelitian, misalnya perilaku, tindakan dan sebagainya. Pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dapat dikaitkan dengan metode kualitatif. Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang individu secara keseluruhan. Jadi, dalam hal ini tidak boleh memisahkan individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya secara keseluruhan.<sup>44</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini dinamakan dengan pendekatan Kualitatif. Penelitian jenis ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif, sebab pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif deskriptif, maksudnya dalam penelitian kualitatif yang datanya berupa kata-kata bukan angka-angka, datanya diambil dari wawancara, catatan, laporan, dokumen dan sebagainya.<sup>45</sup> Penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk pendeskripsian secara analisis sesuatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut.

---

<sup>44</sup> Lexy, dan Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 4.

<sup>45</sup> Moeleong, *Managemen Syari'ah* (Jakarta: 3 maret 1996), 5.

Dalam hal ini peneliti menggunakan sesuai dengan realita yang sedang terjadi saat ini. Peneliti ingin menggambarkan realita yang berkaitan dengan **Kontribusi Asatidz dalam Pembinaan Kecerdasan Spiritual Santri Tsanawiyah di Madrasah Qiroatil Qur'an HM Al Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri**, dari ungkapan konsep tersebut jelas bahwa yang dikehendaki adalah suatu informasi dalam bentuk deskripsi. Disamping itu ungkapan konsep tersebut lebih menghendaki makna yang berada dibalik deskripsi data tersebut, karena itu penelitian ini lebih sesuai jika menggunakan pendekatan kualitatif.

## **B. KEHADIRAN PENELITI**

Pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakannya bermakna atau tidak bagi peneliti. Dalam pelaksanaan penelitian maka peneliti akan hadir di lapangan, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu yang dibutuhkan. Peneliti akan terus hadir di lokasi sampai diperoleh kesimpulan yang di musyawarahkan dan disepakati oleh informasi yang menjadi sumber data.

Dalam penelitian ini peneliti juga berperan sebagai mengamati subyek secara langsung, sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh langsung dari lokasi penelitian yaitu Madrasah Qiroatil Qur'an HM Al Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri untuk mengetahui secara langsung kegiatan pembelajaran agar dapat menyatu dengan informan dan lingkungan sekolah sehingga dapat melakukan wawancara secara mendalam, observasi

partisipatif, mendalam dan tidak berbelit-belit selama dilapangan penulis melakukan pengamatan. Dengan terjun langsung kelokasi penelitian, peneliti berusaha mengumpulkan data sebanyak-banyaknya terkait dengan fokus penelitian yang telah peneliti angkat dalam skripsi ini.

Dalam pendekatan Kualitatif, keberadaan peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Menurut Bogdan dalam mendefinisikan kehadiran/ keikutsertaan peneliti adalah “penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu yang cukup lama antara peneliti dan subjek dalam lingkungan subjek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan”.<sup>46</sup>

Peneliti sangat berperan sebagai penentu keseluruhan skenario, sehingga data lebih banyak tergantung pada dirinya. Kehadiran peneliti disini dimaksudkan supaya mampu memahami kenyataan-kenyataan lapangan yang terkait dengan objek penelitian sebab peneliti sendiri sebagai perencana, pelaksana pengumpul data dan pada akhirnya peneliti pulalah yang melaporkan hasil penelitiannya.

Peneliti menggunakan pengamatan peran serta adalah penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dan objek dan lingkungan objek peneliti dan selama data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis. Diharapkan peneliti tidak mempengaruhi perilaku yang diteliti, sebab kehadiran peneliti dilapangan

---

<sup>46</sup> Lexy J. Moleong. Metode Penelitian Kualitatif, 117.

berusaha berinteraksi dengan subjek penelitiannya secara ilmiah, tidak menonjol dan dengan cara yang tidak memaksa.

Kehadiran peneliti disini juga untuk bertindak sebagai instrumen dalam pengumpulan data, karena hanya manusia biasa yang mampu menggapai dan menilai dari sebuah peristiwa.<sup>47</sup> Sedangkan penelitian kualitatif sendiri lebih memperhatikan proses dari pada hasil dan berusaha memahami makna dari kejadian suatu peristiwa. Dalam kesempatan ini, peneliti hadir untuk meneliti **Kontribusi Asatidz dalam Pembinaan Kecerdasan Spiritual Santri Tsanawiyah di Madrasah Qiro'atil Quran HM Al Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri**. Kehadiran seorang peneliti mutlak diperlukan karena bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti itu sendiri.<sup>48</sup>

Dengan demikian peneliti berperan penuh saat dilapangan, menggali data dengan melakukan pengamatan dan mewawancarai target subjek atau informan yang dijadikan sumber informasi, yang mana akan dijadikan sebagai kesimpulan data yang didapat dari sebuah penelitian

### C. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian yang dijadikan sebagai objek kajian dalam penelitian ini bertempat di Madrasah Qiroatil Qur'andi Pondok Pesantren Lirboyo HM Al

---

<sup>47</sup> P3m UIT Kediri, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Makalah, Proposal, Dan Skripsi (Kediri: IAIT Press, 2018), 55.

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Jakarta: raneka cipta, 2002), 11.

Mahrusiyah Putra jalan KH. Abdul Karim, No.9, Kecamatan Mojojoto Kota Kediri, Jawa Timur.

Pengambilan lokasi penelitian di Madrasah Qiroatil Qur'andi Pondok Pesantren Lirboyo HM Al Mahrusiyah Putra, karena lembaga Madrasah Qiroatil Qur'anyang ada di Pondok Pesantren Lirboyo HM Al Mahrusiyah Putra ini bisa dibidang masih baru dan belum lama berdiri, akan tetapi kurikulum yang diterapkan tidak jauh berbeda dengan Madrasah Murottilil Qur'an yang ada di MHM (Madrasah Hidayatul Mubtadi'ien) atau pondok Induk Lirboyo dan juga Pondok Murottilil Qur'an Kodlran.

#### **D. SUMBER DATA PENELITIAN**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden atau informan (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis atau lisan). Apabila menggunakan observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data.<sup>49</sup>

##### **1. Data Primer**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber penelitian berupa primer dan sekunder, sumber penelitian berupa primer sebagai

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2015), 403.

sumber pertama yang merupakan suatu sumber yang mana data-data dihasilkan langsung dari kelompok organisasi atau perorangan.<sup>50</sup>

Sumber primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini sumber data dihasilkan langsung dari lapangan baik berupa hasil observasi ataupun yang berupa hasil wawancara tentang **Kontribusi Asatidz dalam Pembinaan Kecerdasan Spiritual Santri Tsanawiyah di Madrasah Qiroatil Qur'an HM Al Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.**

Wawancara dilakukan dengan pengajar atau asatidz Madrasah Qiroatil Qur'an, ketua lembaga, pengurus Madrasah Qiroatil Qur'an, dan siswa Madrasah Qiroatil Qur'an, hal ini juga selaras dengan sukmadinata yang mengatakan bahwa tidak ada angka dalam data penelitian kualitatif melainkan berupa deskripsi naratif. Untuk penggunaan angka diperbolehkan apabila berhubungan dengan suatu deskripsi.<sup>51</sup>

## **2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya lewat perantara orang lain atau hanya sebatas lewat dokumen saja. Bahan sekunder dalam penelitian ini yaitu seluruh bahan yang bersumber pada buku-buku maupun

---

<sup>50</sup> Supranto, *Metode Ramalan Kuantitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 8.

<sup>51</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 284.

hasil karya orang lain.<sup>52</sup>Tujuan data sekunder tidak lain untuk menunjang data primer yang telah didapatkan oleh peneliti sebagai sumber penelitian.

## E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karna tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada (natural setting) kondisi alamiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>53</sup>Dalam pengumpulan data tentang **Kontribusi Asatidz dalam Pembinaan Kecerdasan Spiritual Santri Tsanawiyah Di Madrasah Qiroatil Qur'an HM Al Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri** menggunakan tehnik sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah pilihan, pengubahan, pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.<sup>54</sup>Metode observasi yang digunakan oleh penulis dalam meneliti **Kontribusi Asatidz dalam Pembinaan Kecerdasan Spiritual Santri Tsanawiyah Di Madrasah Qiroatil Qur'an HM Al Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri** adalah observasi non partisipan, dikarenakan peneliti tidak ikut melakukan apa yang dikerjakan

<sup>52</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 62.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Afabeta, 2016), 225.

<sup>54</sup> Edi Kusnadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pers, 2008), 115.

oleh subyek penelitian.<sup>55</sup> Objek penelitian yang di observasi dalam penelitian kualitatif menurut Spradley sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, dimanakan situasi sosial yang terdiri dari tiga komponen, yaitu place (tempat), actor (pelaku), dan activities (aktivitas).<sup>56</sup> Berdasarkan teori tersebut maka hal yang akan penulis amati dengan menggunakan metode observasi non partisipan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Tempat atau lokasi subjek penelitian, yaitu Madrasah Qiroatil Qur'an HM Al Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.
- b) Pelaku, Pengajar madrasah dan siswa di Madrasah Qiroatil Qur'an HM Al Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.
- c) Aktifitas atau perilaku subjek penelitian yaitu akhlak siswa di Madrasah Qiroatil Qur'an HM Al Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

Observasi juga bisa diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.<sup>57</sup> Menggunakan metode observasi berarti melakukan suatu pengamatan pada obyek yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Dengan kata lain observasi mempunyai arti mengamati. Mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses.<sup>58</sup>

Dalam hal ini observasi dilakukan ketika peneliti mengamati secara langsung kegiatan belajar yang sedang berlangsung di Madrasah Qiroatil Qur'an Pondok Pesantren Lirboyo HM Al-Mahrusiyah Putra Kota Kediri.

---

<sup>55</sup> Edi Kusnadi, 227.

<sup>56</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2018), 68.

<sup>57</sup> Fathoni, Abdurrahman, Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 104.

<sup>58</sup> Arikunto, Prosedur Penelitian, 205.

## 2. Wawancara

Metode wawancara (interview) adalah alat pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan untuk dijawab secara lisan pula, yaitu kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (interviewer) dan sumber informasi (interview).<sup>59</sup> Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.<sup>60</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggabungkan antara tekni observasi dengan wawancara mendalam, selama observasi peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang yang berkaitan dengan sumber data penelitian ini. Metode wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur (structure interview), jenis wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

## 3. Dokumentasi

Metode pendukung yang akan penulis lakukan guna untuk mengumpulkan data ialah metode dokumentasi. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis

---

<sup>59</sup> Aminul Hadin Harjanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Semarang: Thoha Putra, 1998), 135.

<sup>60</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 173.

atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat dan sebagainya.<sup>61</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah singkat sekolah, letak geografis, dengan tujuan mendokumentasikan apa yang sedang diamati oleh penulis yang berkaitan dengan peran pengajar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa atau bisa diartikan dengan pengumpulan data yang diperoleh dari fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, arsip, foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini digunakan untuk menggali informasi yang sudah terjadi di masa silam. Dokumen yang digunakan merupakan data pendukung terhadap hasil pengamatan dan membandingkan suatu informasi yang telah diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>62</sup>

#### **F. TEKNIK ANALISI DATA**

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistemisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.<sup>63</sup> Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif. Aktifitas dalam analisa kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus

---

<sup>61</sup> Nasution, Metodologi Research, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 154.

<sup>62</sup> Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Vol. 1 (Agustus, 2017), 213.

<sup>63</sup> Sugiyono, 243.

sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Atifitas dalam analisa data, yaitu Reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>64</sup>

Analisis data penelitian ini bersifat interaktif (berkelanjutan) dan dikembangkan sepanjang program. Analisis data dilaksanakan mulai penetapan masalah, pengumpulan data, dan setelah data terkumpul. Dengan menetapkan masalah penelitian, peneliti sudah melakukan analisa terhadap permasalahan tersebut dalam berbagai perspektif teori dan metode yang digunakan. Dengan menganalisis data sambil mengumpulkan data, peneliti dapat mengetahui kekurangan data yang harus dikumpulkan dan dapat mengetahui metode mana yang harus dipakai pada tahap berikutnya. Pada penelitian ini penulis menggunakan tiga proses analisis data yakni data reduksi, penyajian data, dan verifikasi. pembagiannya sebagai berikut:

---

<sup>64</sup> Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, 334.

### **1. Analisis selama pengumpulan data kegiatan ini meliputi:**

- a. Menetapkan fokus penelitian.
- b. Penyusunan temuan-temuan sementara berdasarkan data yang telah terkumpul.
- c. Pembuatan rencana pengumpulan data berikutnya berdasarkan temuan temuan pengumpulan data sebelumnya.
- d. Pengembangan pertanyaan dalam rangka pengumpulan data.

### **2. Reduksi data**

Dikarenakan data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dengan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer.

### **3. Penyajian Data**

Setelah data didapatkan maka langkah selanjutnya penulis menyajikan data tersebut dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan

data tersebut, maka mempermudah penulis untuk memahami masalah yang terjadi di lapangan.

#### **4. Kesimpulan (verikasi)**

Setelah data terkumpul, diklarifikasi dan disajikan maka langkah selanjutnya adalah meranik kesimpulan dari hasil wawancara dan observasi terhadap beberapa responden dapat digeneralisasikan.<sup>65</sup> Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh buktibukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

#### **G. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA**

Agar didapatkan data yang valid peneliti perlu mengecek atau memeriksa kembali data yang telah diperoleh. Adapun teknik yang penulis gunakan adalah Ketekunan Pengamatan yang bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan (reliabilitas) menurut versi "positivisme" dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.

---

<sup>65</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), 247-252.

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah Ketekunan atau keajegan pengamatan. Berarti mencari secara koefisien interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Sedangkan menurut Sugiyono meningkatkan ketekunan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.<sup>66</sup>

Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan membaca kembali berbagai referensi buku maupun artikel yang terkait dengan temuan data yang berhubungan dengan **Kontribusi Asatidz dalam Pembinaan Kecerdasan Spiritual Santri Tsanawiyah di Madrasah Qiroatil Qur'an HM Al Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri**. Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti untuk mengecek data yang telah terkumpul.

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Untuk mengecek keabsahan data penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu dari luar data sebagai pengecekan atau pembandingan data.<sup>67</sup>

Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Dalam proses pemeriksaan keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data merupakan

---

<sup>66</sup> Lexy J. Moleong. Metode Penelitian Kualitatif, 76.

<sup>67</sup> Muhkasiran, Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Jakarta: UIN-MALIKI PREES, 2008), 294-294.

teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain diluar data tersebut, tujuannya untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini untuk pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.<sup>68</sup> Sugiyono menjelaskan Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.<sup>69</sup>

#### **a. Triangulasi sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Adapun menurut Moleong hal itu dapat dengan jalan:

- 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- 3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- 4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan, orang yang berpendidikan menengah, orang berada, orang pemerintahan.

---

<sup>68</sup> Maulidia Aulia Ahnas, "Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Inklusif di Sekolah Dasar Negeri 3 Karang Jati Blora" (Program Studi Strata I, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2017), 78.

<sup>69</sup> Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, 336.

- 5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

**b. Triangulasi teknik**

Menurut Sugiyono triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

**c. Triangulasi waktu**

Sugiyono menjelaskan “dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.”<sup>70</sup>

Teknik triangulasi yang penulis gunakan adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik adalah pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data. Misalnya peneliti mengecek data atau informasi yang diperoleh dengan metode wawancara, kemudian data tersebut dicek kembali dengan metode observasi dan dokumentasi. Hal ini dilakukan dengan cara data yang diperoleh dari informen, kemudian dicek kembali dengan mengamati atau mengobservasi secara langsung terhadap apa yang diteliti, kemudian dicek kembali dengan dokumen-dokumen sebagai penguat terhadap data yang diteliti.

---

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335.

## H. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Ciri pokok penelitian kualitatif yaitu meletakkan peneliti sebagai alat penelitian yang harus berperan aktif dalam penggalian data yang akan diteliti. Tahap-tahap penelitian nantinya akan memberikan gambaran secara keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai pada penulisan laporan.<sup>71</sup> Adapun bentuk penyajian penelitian menurut Bogdan terdapat empat tahapan yaitu:

### 1. Tahap Pendahuluan (Pra lapangan)

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih dan menentukan lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Memilih dan memanfaatkan informasi
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

### 2. Tahap Pekerjaan lapangan

- a. Memahami latar belakang dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta mengumpulkan data.<sup>72</sup>

Pada tahapan ini hal yang dilakukan oleh penulis antara lain:

- a) Mengadakan observasi langsung ke Madrasah Qiroatil Qur'an pondok pesantren lirboyo HM Al-Mahrusiyah putra kota kediri dengan melibatkan sebagian informan guna memperoleh data sementara

<sup>71</sup> M. Taiyeb, *Panduan Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah* (Makasar: Apis Indica Laboratorium Biologi FPMIPA UNM, 1997), 31.

<sup>72</sup> Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, 127-147.

- b) Memasuki objek penelitian dengan cara mengamati berbagai peristiwa maupun kegiatan yang ada didalamnya. Penulis turut berperan sambil mengumpulkan data yang diperlukan.

### **3. Tahap Analisi Data**

Dalam analisis data penelitian ini dilakukan secara mengalir, yaitu dimulai dari data pertama yang didapatkan sampai penarikan kesimpulan. Namun peneliti memisahkan tahapan analisis data menjadi dua, yaitu ketika pengumpulan data dan pada saat setelah analisis sebelumnya.

### **4. Tahap pelaporan**

Tahap penyelesaian ini dilakukan penulisan laporan penelitian dalam bentuk skripsi, yang sesuai dengan format pedoman penulisan skripsi terbitan Universitas Islam Tribakti Lirboyo. Peneliti menyusun data sesuai dengan apa yang ada di lapangan, selanjutnya di analisis.